

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Praktik jual beli besi tua yang terlaksana di UD. ISTANA BESI Kediri memiliki beberapa proses didalam praktiknya. Pertama, pengepul melakukan pendaftaran guna mendapatkan antrian penimbangan. Kedua, melakukan penimbangan kotor atau penimbangan truck beserta muatan. Ketiga, pembongkaran muatan besi tua. Keempat, pengecekan beserta tawar-menawar potongan timbangan dan harga antara cheker dengan pengepul. Kelima, melakukan penimbangan setelah isi muatan truck setelah dilakukan pembongkaran. Keenam, proses pencairan dana.
2. Berdasarkan analisis sosiologi hukum Islam, penimbangan dalam praktik jual beli besi tua di UD. ISTANA BESI Kediri dapat dikategorikan dengan tindakan Max Webber yaitu tindakan rasional instrumental (*Instrumentally Rasional*) tindakan yang diarahkan secara rasional untuk mencapai sesuatu tujuan yang tertentu. Tindakan ini dilakukan seseorang dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dengan tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan ketersediaan alat yang ada. Pasalnya didalam penimbangan yang terjadi terdapat sistem pemotongan, penyusutan dan pembulatan timbangan. Tujuan adanya ketiga sistem itu mencapai keuntungan.

B. SARAN

1. Bagi pihak UD. ISTANA BESI seharusnya didalam praktik jual beli besi tua menghilangkan beberapa sistem yang merugikan bagi pengepul besi tua.
2. Bagi pihak UD. ISTANA BESI melakukan pengecekan rutin pada timbangannya untuk menghindari penyusutan berat timbangan.